

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dari tanggal 12 Maret 2018 sampai tanggal 18 Maret 2018 pada lansia yang mengalami nyeri *Rematoid Arthritis* di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rendeng, dengan memfokuskan pada manajemen untuk mengontrol nyeri dengan memberikan tindakan terapi nonfarmakologi kompres panas, yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah, perencanaan implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Data dari hasil pengkajian pada lansia dengan nyeri *Rematoid Arthritis*, klien mengatakan nyeri pada kaki, dan klien mengatakan belum mengetahui pengobatan menggunakan kompres panas.
2. Diagnosa keperawatan yaitu nyeri sebagai pengganggu melakukan aktifitas sehari –hari. Nyeri *Rematoid Arthritis* dengan skala 4-6. Diagnosa keperawatan pada ke 3 responden memiliki tingkatan nyeri yang berbeda – beda mulai dari nyeri ringan sampai berat. Nyeri yang dirasakan responden berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan gangguan nyeri *Rematoid Arthritis* ditandai dengan hasil pengkajian menggunakan *Numerical Rating Scale* dengan hasil yaitu pasien 1 skala nyeri 8 (dari skala 0-10), pasien 2 skala nyeri 8 (dari skala 0-10), pasien 3 skala nyeri 8 (dari skala 0-10). Kondisi nyeri yang dirasakan responden diantaranya yaitu terjadi pembengkakan disertai warna kemerahan.

3. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah terapi nonfarmakologi pemberian kompres panas untuk mengontrol nyeri *Rematoid Arthritis*.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan pemberian tindakan kompres panas untuk mengontrol dan mengurangi nyeri *Rematoid Arthritis*, kompres hangat dilakukan sehari 1 kali sehari selama 7 hari, dengan evaluasi nyeri dilakukan hari pertama, ke-3, dan ke-7.
5. Dari tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres panas pada pasien yang mengalami nyeri *Rematoid Arthritis*. Hal ini dibuktikan dengan pengkajian nyeri pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan pemberian kompres panas, yang hasilnya ketiga pasien mengalami penurunan skala nyeri. Keberhasilan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan sangat ditentukan oleh kepatuhan klien dalam pemberian dan melaksanakan tindakan secara rutin. Lansia dapat melakukan terapi tindakan tersebut secara mandiri di rumah.

B. Saran

Sebagai tenaga keperawatan kita harus mampu menyosialisasikan kepada masyarakat tentang adanya terapi non farmakologi kompres panas untuk menurunkan nyeri *Rematoid Arthritis*. Sehingga masyarakat tidak selamanya bergantung dengan obat farmakologi.